

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menganalisa berbagai bentuk strategi politik yang dilakukan oleh kepala desa Bumi Pratama Mandira untuk menghidupkan kembali usaha pertambakan udang rakyat yang menjadi mata pencaharian utama di desa ini yang sempat mengalami penurunan, tidak hanya itu peneliti juga akan membahas mengenai keberhasilan dalam kepemimpinan beliau dalam menjalankan strategi politik tersebut. Strategi politik sendiri merupakan berbagai strategi yang digunakan pemimpin untuk merealisasikan cita-cita politiknya, misalnya mulai diberlakukannya peraturan baru, dibentuknya struktur baru dalam pemerintahannya, atau mulai menjalankan berbagai program deregulasi, privat atau desentralisasi. Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau berbagai bentuk rencana besar sama sekali tidak akan terwujud.

A. Strategi Politik Kepala Desa Bumi Pratama Mandira

Setiap pemimpin memiliki cara tersendiri dalam proses perencanaan strategi politik yang akan di realisasikan sesuai dengan pola pikir yang dimiliki, dan keberhasilan dalam terealisasinya strategi politik tersebut akan terlihat dari dampak setelahnya. Pada penelitian ini akan membahas mengenai proses perencanaan hingga dampak yang dihasilkan oleh strategi politik oleh kepala Desa Bumi Pratama Mandira.

1. Perencanaan Strategi Kepala Desa Bumi Pratama Mandira

Tahap pertama analisis terhadap perencanaan dalam penyusunan strategi politik disini merupakan suatu proses penggalian potensi untuk pembangunan desa berdasarkan kondisi wilayah yang ada di lapangan yang menitikberatkan pada peran pemimpin atau kepala desa dan masyarakat dalam segala proses pelaksanaan strateginya. Partisipasi masyarakat dalam segala bentuk proses pelaksanaan strategi politik sangat-sangat diperlukan, hal ini dikarenakan agar dari setiap program strategi dari kepala desa dapat

terlaksana dan benar-benar menjadi kebutuhan atau jalan keluar dari setiap permasalahan yang sedang dialami rakyat, dan menuntut masyarakat juga ikut bertanggung jawab atas program dari strategi kepala desa agar dapat terealisasi dengan baik.

Dari teori tersebut telah menjelaskan bahwa setiap strategi politik yang dilakukan kepala desa memang sangat berkaitan dengan jalan keluar dari permasalahan utama yang dialami oleh rakyat, dan juga akan melibatkan seluruh lapisan masyarakat dengan memilih perwakilan dari setiap wilayah, yang akan menjadi wujud nyata dari peran masyarakat dalam membantu menjalankan strategi yang direncanakan. Peran masyarakat dalam hal ini adalah bentuk dari analisa mengenai apa saja kebutuhan yang belum terpenuhi atau permasalahan yang dialami, serta menuntut masyarakat ikut serta bertanggung jawab untuk kesejahteraan bersama dengan mengingat bahwa desa Bumi Pratama Mandira tergolong dalam desa padat penduduk.

Dalam wawancara dengan kepala desa Bapak Pahmi Habib mengatakan bahwa:

“Dalam perencanaan strategi politik ini, selain dari melihat fakta yang ada di lapangan, saya juga melibatkan langsung masyarakat dalam artian saya mencari tau kebutuhan mereka, dan permasalahan yang mereka alami dengan cara saya mengundang perwakilan dari setiap wilayah. Karena percuma saja jika saya merencanakan strategi politik dan berbagai program dalam kepemimpinan saya tetapi tidak sesuai dengan keadaan rakyat, maka dari itu saya mengundang mereka, saya tampung segala keluh kesah mereka, dari sinilah, dari hasil berbincang dengan mereka saya mulai merencanakan strategi politik saya, mulai dari strategi yang memang sudah saya pikirkan dengan pengakuan mereka tadi akan saya lebih mantapkan, dan muncul juga strategi yang baru dari permasalahan yang memang saya baru ketahui, karena saya tidak mau setiap dari program-program saya dan strategi yang akan saya jalankan tidak sesuai, karena saya berdiri di sini untuk mereka”(wawancara informan 1 bapak Pahmi Habi, 7 desember 2021, pukul 08.00 WIB),

Dan dilanjutkan pernyataan oleh bapak Johansyah warga desa dusun V, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“kemarin setelah pelantikan, ada pertemuan di undang pak kades dari setiap dusun dalam rangka perkenalan dan juga berbicara mengenai masalah desa ya, kendala-kendala, disini di sampaikan semua”.(wawancara informan 2 bapak Johansyah, 8 Desember 2021, pukul 14.30 WIB).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Pahmi Habib dan dilanjutkan oleh pernyataan warga desa dusun V terkait perencanaan strategi politik kepala desa dan masyarakat sangat berpengaruh. Kepala desa dan rakyat disini sama-sama memiliki kemampuan dalam menganalisis setiap kebutuhan dan bersama-sama disepakati, sehingga perencanaan strategi politik akan terlaksana tidak sia-sia dan setiap permasalahan atau kebutuhan akan terpenuhi.

2. Realisasi Strategi Politik Kepala Desa

Tahap kedua analisis terhadap realisasi dari perencanaan strategi politik sebelumnya. Dengan melihat keadaan lokasi Desa Bumi Pratama Mandira ini permasalahan utamanya yaitu pada mata pencaharian dimana mata pencaharian utamanya adalah petani tambak udang, yang selama beberapa tahun jutaan tambak udang berhenti operasi yang diakibatkan oleh pemutusan hubungan dengan perusahaan. Masalah selanjutnya yaitu mengenai aliran listrik, yang awalnya aliran listrik di Desa Bumi Pratama Mandira adalah milik swasta, dengan terputusnya hubungan dengan perusahaan, maka terputus pula aliran listrik di desa ini selama bertahun-tahun.

Dengan melihat permasalahan ini strategi utama yang dilakukan oleh kepala desa adalah dengan mulai memberlakukan pasar bebas untuk rakyat, pasar bebas yang dimaksudkan adalah tentang pemodal, pembibitan udang, dan juga pemasaran. Pada fokus strategi politik pasar bebas ini kepala desa memasukkan beberapa kelompok pembibitan dan masyarakat bebas memilih bibit mana yang sesuai. Berikut dengan hasil wawancara kepada kepala desa mengenai strategi politik pasar bebas:

“Strategi pertama yang saya lakukan itu, terkait dengan mata pencaharian rakyat, yang terkenal dan utamanya kan budidaya udang, yang dulu terkenal dengan ekspor besar-besaran, dengan beberapa tahun terakhir jutaan tambak ini berhenti beroperasi rakyat rugi dan tidak ada pemasukan, dan juga kebingungan dengan pembibitan, maka saya memberlakukan pasar bebas yang dulu hanya terdapat satu anggota, sekarang 3 atau empat anggota pembibitan yang masing-masing rakyat saya bebaskan memilih”.(wawancara kepala desa, 07 desember 2021)



Gambar

4.1 Masuknya kembali bibit udang setelah lama tidak beroperasi.

Sumber: Dokumentasi desa

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil analisis bahwa strategi politik pasar bebas ini dilakukan untuk penunjang kehidupan rakyat, rakyat bebas memilih bibit udang, dan pemasaran juga rakyat bebas memilih dengan harga yang sesuai. Disamping itu juga peneliti menilai bahwa masyarakat pada dasarnya memang kehilangan arah, maka dengan strategi yang diambil oleh kepala desa ini masyarakat menjadi tau dan mampu melakukan proses kedepan.

Pada program strategi politik pasar bebas ketika pertama kali di realisasikan, ada salah satu kendala yaitu beberapa masyarakat yang tidak memiliki modal awal, maka pada program pasar bebas ini diberlakukan salah satunya yaitu program dimana masyarakat yang belum memiliki modal ini boleh mengambil obat-obatan, benih udang dan pakan terlebih dahulu dengan pembayaran dilakukan pasca panen.

Setelah strategi politik permasalahan terkait budidaya udang sudah terealisasi, selanjutnya adalah mengenai jaringan listrik. Dengan terputusnya

jaringan listrik maka kepala desa melaksanakan strategi selanjutnya yaitu dengan memasukkan jaringan listrik PLN untuk masyarakat desa Bumi Pratama Mandira, berikut hasil wawancara kepada kepala desa terkait jaringan listrik:

“Sebelumnya listrik di desa ini milik swasta, setelah pemutusan hubungan dengan perusahaan listrik juga ikut terputus, ini juga masalah besar yang harus saya selesaikan dengan strategi juga, karena bertahun-tahun masyarakat hidup dalam kegelapan atau listrik hanya hidup 7 jam saja ini susah melihat kembali ini terkait dengan budidaya udang, kincir atau oksigen udang butuh listrik, sehingga dengan berbagai proses panjang dari tahun 2019 dan akhirnya pada awal tahun 2021 jaringan listrik PLN sampai ke desa ini”(wawancara Kepala Desa, 07 desember 2022).



Gambar 4.2 Proses masuknya jaringan PLN ke desa BPM

Sumber: dokumentasi desa

Program strategi politik dari hasil analisis wawancara tahap awal masuknya jaringan listrik PLN ini juga memiliki kendala yaitu salah satunya adalah biaya awal pemasangan jaringan kerumah warga desa, karena biaya yang tidak murah dan warga desa berada pada tahap awal kebangkitan, maka kepala desa juga memberikan keringanan dengan pemasangan awal biaya jaringan jaringan diberlakukan 3 kali sampai empat kali proses pembayaran oleh warga dan untuk seterusnya penggunaan listrik menggunakan pulsa token yang bisa di sesuaikan dengan kemampuan warga sendiri. Yang di

dukung dengan hasil wawancara dari bapak Umar warga desa dusun II, sebagai berikut:

“Awal terdengar kabar kalau jaringan PLN mau masuk, kami sebagai warga pasti bahagia karena listrik kan sudah ibarat nyawa, hampir semua butuh listrik, liat teknologi kan, tapi agak berat di biaya awal karena jadi di sampaikan kepada kades, dapet solusi bisa bayar 3 atau 4 kali, alhamdulillah kades nya selalu mengerti dan punya solusi”(wawancara Informan 3 bapak Umar, 08 desember 2021, pukul 14.00 WIB).

Dengan terlaksananya strategi politik dari permasalahan utama tersebut, masalah keamanan juga menjadi pertimbangan besar oleh kepala desa, Desa Bumi Pratama Mandira pada saat bergabung dengan perusahaan orang-orang yang tidak memiliki kepentingan di larang masuk, atau akan melalui pemeriksaan terlebih dahulu, penjagaan ketat dilakukan oleh perusahaan dengan melihat kembali bahwa wilayah ini termasuk wilayah ekspor. Setelah terjadinya pemutus hubungan, keamanan sudah tidak terkendali orang-orang luar bebas masuk tanpa pemeriksaan, inilah penyebab utama banyaknya warga desa yang mengalami kehilangan alat-alat budidaya yang mencapai puluhan juta, bahkan perampokan pun pernah terjadi. berikut hasil wawancara kepada kepala desa terkait keamanan:

“Selain dari masalah budidaya dan listrik, ada lagi masalah besar yang saya dengar yakni terkait keamanan, dulu kan keamanan sangat terjaga orang luar dilarang masuk, jika berhasil masuk pun ada pemeriksaan ketat di pintu masuk. Setelah bangkrut orang luar bebas masuk, tidak sedikit juga dengan tujuan jelek, mencari peluang kriminal, pencurian, perampokan bak terjadi, di sini saya menjalankan strategi lagi, kami mengaktifkan LINMAS yang beranggotakan dari warga dan didampingi langsung oleh Polisi dan BABINSA yang bertugas langsung di desa, mereka menyebar di setiap wilayah, dan pemeriksaan terhadap orang luar pun kami berlakukan kembali”(wawancara kepala desa , 07 desember 2021, pukul 08.00 WIB)

Dilanjutkan dengan hasil wawancara dengan bapak Suminto warga desa dusun II yang sekaligus sebagai anggota keamanan yang ikut bertugas, sebagai berikut:

“Penjagaan kewanitaan sekarang sudah aktif, penjagaan di lakukan di pintu masuk desa, kantor desa, post utama, dan juga setiap dusun, masing-masing anggota bergilir sehari ada 3 shift”(Wawancara Informan 4, 09 Desember 2021, pukul 15.00 WIB).

Berdasarkan penejelasan di atas, dapat dikatakan bahwa strategi politik dari kepala desa itu sangat penting untuk rakyat desa. Dengan strategi yang kepala desa rancang dan dilaksanakan kesejahteraan rakyat perlahan-lahan meningkat dan perubahan mulai terlihat. Pemimpin dan rakyat disini mewujudkan cita-cita secara bersama-sama. Peter Schroder juga mengungkapkan bahwa memang dengan adanya strategi cita-cita dapat terealisasi karena strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita tersebut.

Strategi politik yang dijalankan oleh kepala desa di sini terlihat sudah sesuai dengan fungsinya, yang dimana Assauri mengatakan bahwa strategi itu mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai oleh pemimpin kepada orang lain, menghubungkan dan mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari kondisi lingkungannya, memanfaatkan dan mengeksploitasi keberhasilan maupun kesuksesan, dan sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru yang muncul, menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang terlihat, mengkoordinasikan serta mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan, serta menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

3. Dampak Setelah Terealisasinya Strategi Politik Kepala Desa Bumi Pratama Mandira

Tahap ketiga analisis mengenai dampak dari realisasi strategi politik dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dari implementasi dari strategi, maka diperlukan tahapan selanjutnya yakni evaluasi, maksudnya mengevaluasi strategi, maka yang diperlukan adalah tahap selanjutnya yakni evaluasi, dengan maksud mengevaluasi strategi yang telah

dijalankan yang mulai dari perencanaan dan pelaksanaan tentu saja akan memberikan dampak perubahan yang dirasakan oleh masyarakat dan juga lingkungan, keberhasilan dari proses strategi politik oleh kepala desa dilihat dari dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat dan terlihat langsung. Maka dari itu, peneliti langsung menganalisa dampak yang didapat melalui hasil wawancara dari bapak Toyib warga desa dusun I sebagai berikut:

“ Untuk melihat hasil kerja dari kepala desa yang sekarang ini, ya ini kita mulai merasa hidup kembali, budidaya mulai lancar, dan pemasukan terjamin, listrik alhamdulillah masuk desa, keamanan sudah sangat-sangat terjamin juga, kalau dulu kan malam kadang tanpa listrik, pencurian jadi merajalela, sekarang kami warga mulai merasa aman, karena tiap wilayah dijaga dan patroli setiap malam dan kami warga merasakan memang ada sosok pemimpin yang memikirkan rakyat”(wawancara informan 5 bapak Toyib, 09 Desember 2021, pukul 15.00 WIB).

Dilanjutkan oleh pernyataan dari hasil wawancara bapak Sugiarto sebagai mantan karyawan perusahaan dibidang supervisor sebagai berikut:

“Dulu masih terikat dengan perusahaan kan warga budidaya nya dari benih, pakan udang, pemasaran di urus perusahaan, warga tinggal ttd saja. Setelah bangkrut kan kaget hilang arah jadi nganggur bertahun-tahun, sekarang sama kepala yang sekarang teatasi semua. Warga sudah mulai budidaya lagi, dua tahun terakhir uda dapet hasil puas”(Wawancara Informan 6, Bapak Sugiarto, 09 Desember 2021, pukul 15.30 WIB).

Dengan hasil wawancara ini peneliti dapat menganalisa bahwa strategi politik yang dijalankan oleh kepala desa Bumi Pratama Mandira dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari hasil kerja beliau dalam menjalankan strategi-strategi politik tersebut. Strategi politik kepala desa Bumi Pratama Mandira mdemang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Robin ialah suatu rencana yang berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan berbagai kondisi persaingan untuk mencapai suatu tujuan wilayah perusahaan atau organisasi.



Gambar 4.3 Hasil panen rakyat tahun 2021

Sumber: dokumentasi penulis

Berdasarkan gambar diatas merupakan hasil panen rakyat pada tahun 2021 setelah kepala desa menjalankan strateginya, warga desa Bumi Pratama Mandira sudah mampu merasakan lagi budidaya udang seperti sediakala setia beberapa tahun tidak memiliki pekerjaan. Dengan hasil yang sesuai dengan pengeluaran atau modal budidaya, hasil ini mampu dicapai dengan tingkat keberhasilan yang baik karena berawal dari strategi dari strategi politik kepemimpinan kepala desa.

Peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara dilapangan bahwa dampak yang diperoleh setelah terlaksananya strategi politik kepala desa Bumi Pratama Mandira telah memberikan dampak yang sangat baik untuk masyarakat, kesejahteraan pun mulai terlihat. Strategi politik sangat terlihat dijalankan sebagaimana mestinya.

2. Tipe Strategi Politik Kepemimpinan Kepala Desa Bumi Pratama Mandira

Tahap keempat analisi mengenai tipe strategi politik oleh kepemimpinan Kepala Desa Bumi Prtama Mandira, dari berbagai penjelasan hasil wawancara terhadap kepala desa, warga desa, staf desa, dapat di tari kesimpulan bahwa strategi yang digunakan adalah tipe Strategi Program (*Program Strategy*) Strategi ini adalah tipe strategi yang lebih memberikan

perhatian kepada masyarakat, dapat dilihat dari strategi program ini yang dilakukan oleh kepala desa bumi pratama mandira adalah program yang memasukkan anggota pembibitan udang, program pengaktifan kembali keamanan desa, dan juga program terkait jaringan PLN. Strategi Program strategi yang dilaksanakan oleh suatu pimpinan akan memberikan dampak positif baik terhadap permasalahan masyarakat dan lingkungannya.

Membahas mengenai strategi program akan berkaitan dengan peran pemimpin yaitu kemampuan merumuskan, kemampuan merealisasikan, kemampuan melakukan pengawasan, selanjutnya melihat hasil dari program tersebut. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tingkat keberhasilan dari program setiap strategi pemimpin terlihat dari kesejahteraan rakyat yang dilihat melalui hasil budidaya rakyat desa.

Pada tipe strategi politik program juga terhadap sebuah tahap pengawasan evaluasi yang merupakan tahap dimana program yang direalisasikan apakah sudah sesuai dengan rencana atau tidak. Pada tahap ini kepala dibantu oleh beberapa staf lapangan yang melakukan survei langsung terkait budidaya, dengan keamanan di bantu oleh ketua Linmas, dan untuk jaringan listrik di bantu dengan menerima laporan terkait kendala oleh masyarakat ataupun staf yang ditugaskan ke lapangan.

B. Kepemimpinan Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Politik Kepala Desa Bumi Pratama Mandira

Dalam menjalankan strategi politik yang efektif tentu saja memiliki beberapa faktor yang memengaruhinya yaitu: Pertama, lingkungan tempat tinggal, yang tentunya tak selalu berada pada titik kondisi dan selalu berubah atau fleksibel yang juga mempengaruhi sikap dan pola pikir. Kedua, lingkungan organisasi yang meliputi segala bentuk sumber daya dan berbagai kebijakan organisasi. Ketiga, kepemimpinan dimana menjadi faktor yang terpenting karena menjadi titik dari pola pikir dari karakteristik ataupun gaya kepemimpinannya dalam menyusun strategi politik yang akan mempengaruhi strategi di lingkungan.

1.Karakteristik Kepemimpinan Kepala Desa Bumi Pratama Mandira Dalam Menjalankan Strategi Politik

Dalam menjalankan strategi politik tentu didukung oleh beberapa faktor keberhasilan salah satunya adalah kepemimpinan, pada teori ini akan memfokuskan pada karakteristik yang dimiliki oleh pemimpin atau kepala desa Bumi Pratama Mandira dalam keberhasilannya menjalankan strategi. Unsur terpenting dari pembentukan karakteristik adalah pikiran, karena hal ini didalam pikiran terdapat seluruh program yang akan terbentuk, dan kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya akan membentuk pola pikir yang mempengaruhi perilakunya.

Berikut hasil wawancara kepada bapak Rohman sebagai staf desa mengenai karakteristik kepala desa Bumi Pratama Mandira:

“karena satu kantor dengan beliau saya melihat memang beliau pantas dikatakan pemimpin, mulai dari kedisiplinan setiap hari pasti ke kantor sabtu minggu pun juga, dan jam 7 sudah di kantor, paling lambat jam 8 beliau sudah di ruangan, setiap senin kita adakan apel upacara bendera bersama keamanan sini juga, untuk kereligiusan juga tidak di ragukan lagi, dan juga sangat-sangat mempunyai kemauan dan kemampuan perencanaan dan evaluasi, tanggung jawab, dan moral yang baik, dan sosok pemimpin yang tegas dan pasti”(Wawancara Informan 7 Bapak Rohman, 07 desember 2021, Pukul 10.00 WIB).



Gambar 4.4 Apel upacara bendera rutin oleh kepala desa
Sumber: Dokumentasi penulis

Dari pernyataan tersebut dilanjutkan dengan pernyataan dari salah satu warga desa dusun II bahwa:

“berbicara tentang karakter pemimpin, kita memang sudah rasakan ya memang ini pemimpin yang kita butuhkan, melihat juga dari hasil kerjanya tidak butuh waktu lama permasalahan sudah teratasi dan hasil terlihat terutama untuk kami para petambak udang, karena beliau mulai bisa mengoperasikan tambak lagi, ini baru pemimpin”(Wawancara Informan 8, bapak Heriyanto, 09 Desember 2021, pukul 13.00 WIB).

Dari hasil wawancara tersebut memang karakteristik sangat penting dalam kepemimpinan terutama pada strategi politik, dimana setiap pemimpin akan dituntut untuk mampu menyusun strategi, dan strategi tidak akan terbentuk jika pemimpin tidak memiliki karakteristik. Seperti yang dikemukakan oleh Kadir (2001) Karakteristik kepemimpinan merupakan hasil yang didapat dari pendidikan, pelatihan, dan pembiasaan yang dipadukan dengan berbagai sinergi pembelajaran dan diperkuat oleh nalar serta kecerdasan akal budi serta spiritual, dengan menyelaraskan kehidupan yang sedang berkembang dan berubah.

Selain itu, karakteristik juga ada yang dibawa sejak lahir yang dikenal dengan karakteristik dasar yang sifatnya biologis. Karakter dasar itu terbentuk dari daya kemauan yakni daya aktivitas, memiliki akal yang jelas daya berfikir yang logis, memiliki perasaan halus kemudahan dan keharuman jiwa baik idrawi maupun jiwani. Sifat-sifat inilah yang mewarnai dan yang memberikan nuansa tertentu pada diri seseorang.

2. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Bumi Pratama Mandira

Kepala desa sebagai seorang pemimpin pasti memiliki aspek kepribadian yang khas atau gaya kepemimpinan yang dapat menunjang hasil kerjanya atau pelaksanaan strateginya yang dapat menunjang dan mewujudkan hubungan baik dengan masyarakat. Gaya kepemimpinan kepala desa sangat erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai oleh pemerintahan desa. Berikut hasil wawancara dengan warga Dusun III terkait gaya kepemimpinan kepala desa Bumi Pratama Mandira:

“Kalau tentang kepemimpinannya untuk kepala desa yang sekarang ini lebih fleksibel ya, dia mampu merasakan apa yang rakyat alami,

melihat situasi lokasi ini juga, jadinya langsung tau akan melakukan apa dan beliau langsung bekerja memberikan hasil dalam waktu kerja yang dapat di katakan singkat”(Wawancara Informan 9 Bapak Iwan, 08 Desember 2021, pukul 15.00 WIB).

Dari hasil pernyataan di atas peneliti mampu menganalisa gaya kepemimpinan inovatif dan motivatif yang dimana pemimpin selalu berusaha dengan keras untuk mewujudkan usaha-usaha pembaruan di dalam segala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial dan dapat memberikan informasi tentang pengembangan dari ide-idenya serta program ataupun kebijakan-kebijakan kepada masyarakat dengan baik. Komunikasi tersebut membuat arahan yang dapat dipahami oleh bawahan sehingga bawahan dapat merealisasikan semua ide serta program ataupun kebijakan yang ditetapkan oleh pemimpin.

Selain itu kepala desa Bumi Pratama Mandira juga memiliki gaya kepemimpinan situasional dimana sosok pemimpin yang memiliki suatu pemahaman diri pada kondisi atau situasi tertentu pada orang-orang yang dipimpinnya, misalnya pada situasi wilayah yang dialami oleh masyarakat desa bumi pratama mandira yang telah dipaparkan pada analisa sebelumnya dan juga di perkuat oleh hasil wawancara dari bapak Boiran warga desa dusun IV sebagai berikut:

“Kalau melihat kepemimpinan dari kepala desa yang sekarang lebih paham dengan situasi keadaan kami para warga, melihat langsung tambak-tambak milik warga kan kosong bertahun-tahun, jadi langsung ada tindakannya, situasi kemanan juga yang kacau langsung ada tindakan”(Wawancara Informan 10 Bapak Boiran, 09 Desember, pukul 16.00).

Berdasarkan analisa peneliti gaya kepemimpinan situasional yang digunakan oleh kepala desa bumi pratama mandira memang pantas di terapkan pada wilaya desa pimpinanya, karena keadaan situasi di wilayah memang bermasalah dan seorang pemimpin memang harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan keadaan lingkungan serta masyarakat setempat.

Gaya kepemimpinan situasional memang lebih didasarkan pada ikatan saling berhubungannya dengan jumlah penduduk desa, jumlah dukungan sosioemosional dan juga dengan tingkat kematangan penduduk yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas khusus, fungsi maupun tujuan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard bahwa dalam kepemimpinan situasional ini berkaitan dengan perilaku tugas dan arahan juga petunjuk berupa dukungan dari pemimpin ke bawahannya.